

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dibandingkan penyimpulan (Nursalam, 2017).

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain yang digunakan adalah studi kasus (Setiadi, 2013). Penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu metode penelitian dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau

individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar pada tanggal 8-10 April 2020 melalui situs *website repository* Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus karena yang menjadi subjek studi kasus sekurang-kurangnya adalah dua pasien yang diamati secara mendalam. Dalam studi kasus ini yang menjadi subyek sejumlah dua dokumen pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Dokumen pasien tuberkulosis paru yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.
- b. Dokumen pasien tuberkulosis paru dengan usia ≥ 15 tahun.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah dokumen pasien tuberkulosis paru yang memiliki dokumen asuhan keperawatan yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang dijadikan titik acuan studi kasus yaitu pemberian asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medis pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau

informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta data-data yang terkait mengenai penyakit tuberkulosis paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

Alur dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Memilih dan mengunduh data hasil penelitian Karya Tulis Ilmiah pada tahun sebelumnya di situs *website repository* Poltekkes Denpasar yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan.
- b. Melakukan observasi data studi kasus yang diperoleh dari lampiran Karya Tulis Ilmiah karya Anak Agung Istri Agung Laksmi Indrawati dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Nakula RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2019” melalui situs *website repository* Poltekkes Denpasar yang dilakukan pada tanggal 8 sampai 10 April 2020.
- c. Mendokumentasikan hasil studi kasus dan pembahasan yang menguraikan perbandingan terkait dengan adanya persamaan maupun perbedaan antara kedua dokumen subjek dari lampiran Karya Tulis Ilmiah tersebut dengan teori acuan peneliti dalam bentuk tabel maupun narasi.
- d. Memberikan simpulan dan saran dari hasil studi kasus sesuai dengan hasil pembahasan yang telah dibuat.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini ialah *check list* yang digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Lembar dokumentasi ini terdiri dari 12 pernyataan pengkajian, 26 pernyataan pada diagnosa keperawatan, 17 pernyataan pada intervensi keperawatan, 17 pernyataan pada implementasi keperawatan, dan 11 pernyataan pada evaluasi keperawatan. *Check list* yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada. Selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk tulisan. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan cara observasi dan studi dokumentasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, meliputi:

1. Menghormati individu (*respect for person*)

Menghormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*protection of persons*) yaitu melindungi individu/subjek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, tanpa nama (*anonymity*) dan kerahasiaan (*confidentially*). Namun pada penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Pada penelitian ini akan merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek dengan cara meniadakan identitas seperti nama diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas tidak terekspos secara luas (Nursalam, 2017).

2. Kemanfaatan (*beneficence*)

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang bagi subjek penelitian dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*). Kemudian meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficence*) (Nursalam, 2017).

3. Berkeadilan (*distributive justice*)

Prinsip ini merupakan keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-

masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan yang lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen subjek sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek lainnya (Nursalam, 2017).